

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGAPRESIASI FIKSI
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MARDIA ARLEN
NIM 2007/90677**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Kemampuan
Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan
Pesisir Selatan
Nama : Mardha Arlen
NIM : 200790677
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2012

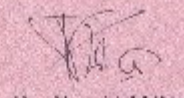
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



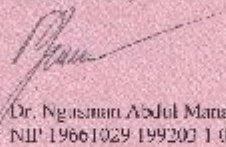
Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
NIP 19610829 198602 2 001

Pembimbing II,



Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 19611204 198602 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngasman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 19661029 199203 1 002


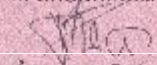
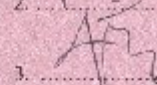
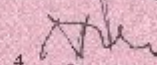
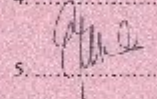
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mardia Arlen
NIM : 200790677

Dinyatakan lulus setelah memperbahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa Sastra dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi
dengan Kemampuan Menulis Cerpen
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan
Pesisir Selatan**

Padang, Februari 2012

| Tim Penguji | Tanda Tangan |
|---|---|
| 1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M. Hum. | 1.  |
| 2. Sekretaris : Des. Nursaid, M.Pd. | 2.  |
| 3. Anggota : Prof. Dr. Amazaki, M.Pd. | 3.  |
| 4. Anggota : Prof. Dr. Hurriz Effendi Thabar, M.Pd. | 4.  |
| 5. Anggota : Ena Neveria, M.Pd. | 5.  |

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "**Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan**", adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang telah di peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2012
menandatangani pernyataan,

METERAI
TEMPEL



POSBANK 784143402

6000

Marius Aden

NIM 200790677

ABSTRAK

Mardia Arlen. 2012. “Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tiga hal sebagai berikut. (1) kurangnya bahan bacaan fiksi di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan. (2) kurangnya kemampuan siswa dalam mengapresiasi fiksi. (3) siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis cerpen karena kesulitan dalam mengembangkan ide cerita dan jarang membaca karya sastra.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kemampuan mengapresiasi fiksi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan, dan (3) menganalisis hubungan antara kemampuan mengapresiasi fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan dengan sampel berjumlah 33 orang. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui dua jenis tes, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja (menulis cerpen). Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan mengapresiasi fiksi sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis cerpen.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan hal-hal berikut. (1) Kemampuan mengapresiasi fiksi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan berada pada kualifikasi *baik* (82.72). (2) Kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan berada pada kualifikasi *baik* (80.80). (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan mengapresiasi fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan. Ini berarti bahwa kemampuan dalam mengapresiasi fiksi berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Tuhan yang Maha Esa. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan."

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Pihak yang dimaksud adalah: (1) Prof. Dr. Agustina, M. Hum. sebagai Pembimbing I; (2) Drs. Nursaid, M. Pd. sebagai Pembimbing II; (3) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni, Universitas Negeri Padang; (4) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (5) Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan; dan (6) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Penelitian..... | 6 |
| D. Perumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| | |
| BAB II KERANGKA TEORETIS | |
| A. Kerangka Teori..... | 8 |
| 1. Kemampuan Mengapresiasi Fiksi..... | 8 |
| a. Hakikat Kemampuan Mengapresiasi Fiksi..... | 15 |
| b. Unsur-unsur Fiksi..... | 17 |
| c. Tujuan Pembelajaran Mengapresiasi Fiksi..... | 18 |
| d. Indikator Penilaian Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen..... | 19 |
| e. Kemampuan Menulis Cerpen..... | 23 |
| f. Penilaian Cerpen..... | 26 |
| 2. Kemampuan Menulis Cerpen..... | 28 |
| a. Hakikat Cerpen..... | 29 |
| b. Kemampuan Menulis Cerpen..... | 30 |
| c. Penilaian Cerpen..... | 30 |
| | |
| BAB III | |
| 3. Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen..... | 32 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 33 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 34 |
| D. Hipotesis..... | 35 |
| | 37 |
| | 41 |
| | 41 |

| | | |
|---------------|--|----|
| BAB IV | METODOLOGI PENELITIAN | |
| | A. Jenis Penelitian..... | 47 |
| | B. Populasi dan Sampel..... | 51 |
| | C. Variabel dan Data..... | 51 |
| | D. Instrumen Penelitian..... | 52 |
| | 1. Validitas Item..... | 52 |
| | 2. Reliabilitas Tes..... | 53 |
| | E. Teknik Pengumpulan Data..... | 54 |
| | F. Teknik Analisis Data..... | 56 |
| | HASIL PENELITIAN | 57 |
| | A. Deskripsi Data..... | 59 |
| | 1. Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan..... | 60 |
| | 2. Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan..... | 63 |
| | B. Analisis Data..... | 64 |
| | 1. Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan..... | 65 |
| | a. Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 1 (Tema)..... | 67 |
| | b. Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 2 (Amanat)..... | 68 |
| | c. Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 3 (Penokohan)..... | 70 |
| | d. Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 4 (Alur)..... | 71 |
| | e. Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 5 (Latar)..... | 75 |
| | f. Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 6 (Gaya Bahasa)..... | 77 |

| | | |
|---|---|----|
| | g. Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 7 (Sudut Pandang)..... | 78 |
| BAB V | 2. Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan..... | |
| | a. Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 1 (Tema)..... | 80 |
| | b. Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 2 (Latar)..... | 80 |
| | c. Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 3 (Alur)..... | 82 |
| | d. Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 4 (Penokohan)..... | 84 |
| | e. Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 5 (Kebahasaan)..... | |
| | C. Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan..... | |
| | D. Pembahasan..... | |
| | 1. Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan..... | |
| | 2. Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan..... | |
| 3. Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan..... | | |
| PENUTUP | | |
| A. Kesimpulan..... | | |
| B. Saran..... | | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | |
| LAMPIRAN..... | | |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------------|---|-----|
| Gambar 1 | Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 1 (Tema)..... | 54 |
| Gambar 2 | Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 2 (Amanat)..... | 56 |
| Gambar 3 | Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 3 (Penokohan)..... | 57 |
| Gambar 4 | Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 4 (Alur)..... | 59 |
| Gambar 5 | Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 5 (Latar)..... | 60 |
| Gambar 6 | Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 6 (Gaya Bahasa)..... | 62 |
| Gambar 7 | Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 7 (Sudut Pandang)..... | 63 |
| Gambar 8 | Histogram Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 1 (Tema)..... | 65 |
| Gambar 9 | Histogram Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 2 (Latar)..... | 67 |
| Gambar 10 | Histogram Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 3 (Alur)..... | 68 |
| Gambar 11 | Histogram Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 4 (Penokohan)..... | 70 |
| Gambar 12 | Histogram Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 5 (Kebahasaan)..... | 71 |
| Gambar 13 | Dokumentasi Penelitian..... | 125 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------------|---|----|
| Tabel 1 | Populasi dan Sampel..... | 33 |
| Tabel 2 | Persiapan Analisis Reliabilitas (ganjil-genap)..... | 38 |
| Tabel 3 | Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10..... | 43 |
| Tabel 4 | Total rata-rata t hitung kemampuan mengapresiasi fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan..... | 48 |
| Tabel 5 | Simpangan Baku kemampuan mengapresiasi fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan | 49 |
| Tabel 6 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 1 (Tema)..... | 53 |
| Tabel 7 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 2 (Amanat)..... | 55 |
| Tabel 8 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 3 (Penokohan)..... | 56 |
| Tabel 9 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 4 (Alur)..... | 58 |
| Tabel 10 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 5 (Latar)..... | 59 |
| Tabel 11 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 6 (Gaya Bahasa)..... | 61 |
| Tabel 12 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Dilihat dari Indikator 7 (Sudut Pandang)..... | 62 |
| Tabel 13 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 1 (Tema)..... | 64 |
| Tabel 14 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 2 (Latar)..... | 66 |

| | | |
|-----------------|---|----|
| Tabel 15 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 3 (Alur)..... | 67 |
| Tabel 16 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 4 (Penokohan)..... | 69 |
| Tabel 17 | | 70 |
| Tabel 18 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Indikator 5 (Kebahasaan)..... | 72 |
| Tabel 19 | Penentuan Korelasi kemampuan mengapresiasi fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan..... | 74 |
| | Uji Hipotesis..... | |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Identitas Sampel Uji Coba..... | 84 |
| Lampiran 2 | Tes Ujicoba Kemampuan Mengapresiasi Fiksi..... | 85 |
| Lampiran 3 | Kunci Jawaban Tes Ujicoba Kemampuan Mengapresiasi Fiksi..... | 92 |
| Lampiran 4 | Analisis Ujicoba Tes Kemampuan Mengapresiasi Fiksi..... | 93 |
| Lampiran 5 | Identitas Sampel..... | 100 |
| Lampiran 6 | Tes Kemampuan Mengapresiasi Fiksi..... | 101 |
| Lampiran 7 | Kunci Jawaban Kemampuan Mengapresiasi Fiksi..... | 109 |
| Lampiran 8 | Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Mengapresiasi Fiksi..... | 110 |
| Lampiran 9 | Tes Kemampuan Menulis Cerpen..... | 112 |
| Lampiran 10 | Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Cerpen..... | 121 |
| Lampiran 11 | Tabel Nilai r Product Moment..... | 123 |

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan mengapresiasi fiksi dapat dibagi menjadi dua yaitu kegiatan mengapresiasi fiksi secara langsung dan tidak langsung. Mengapresiasi fiksi secara langsung dapat diwujudkan dengan membaca, melihat, atau meyakinkan (jika diwujudkan dalam sebuah teater pertunjukan atau film), memahami, menikmati, menganalisis, dan mengevaluasi karya fiksi tersebut. Sebaliknya, mengapresiasi fiksi secara tidak langsung dapat diwujudkan dengan mempelajari teori fiksi. Dengan demikian, banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengapresiasi sebuah fiksi. Salah satunya adalah dengan cara membaca. Karya fiksi yang dimaksud di sini adalah prosa (novel, cerpen, hikayat, dan lain-lain), puisi dan drama.

Keterampilan menulis menghasilkan tulisan. Tulisan merupakan media komunikasi. Secara umum, komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi yang dimaksud dalam hal ini adalah komunikasi tulis bukan komunikasi lisan. Dalam hal ini, penulis akan menyampaikan ide, gagasan, atau pikirannya lewat simbol bahasa (huruf) yang siap dibaca oleh pembaca. Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan informasi, mengajak, dan mempengaruhi seseorang. Bahkan, dewasa ini, tulisan dan pengarang di negara dapat menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara di mata dunia.

Sama halnya dengan keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca, menulis juga terintegrasi dalam kemampuan berbahasa dan berfiksi. Sebagai kemampuan berbahasa menulis menghasilkan pemikiran sedangkan sebagai kemampuan berfiksi menulis merupakan proses kreatif yang menghasilkan kreativitas dan keindahan. Kreativitas timbul karena adanya pemikiran yang merupakan bagian dari bahasa. Jadi, antara bahasa dan fiksi saling berkaitan.

Pembelajaran keterampilan menulis, khususnya keterampilan fiksi, diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok. Oleh sebab itu, setiap siswa harus menguasai setiap keterampilan baik bahasa maupun fiksi. Pembelajaran keterampilan fiksi di sekolah diintegrasikan dalam empat aspek keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran keterampilan fiksi meliputi drama, puisi, dan prosa, dalam hal ini adalah novel dan cerpen.

Cerpen merupakan sebuah karya sastra yang mengandung keindahan, nilai-nilai keindahan, dan meninggalkan kesan yang mendalam bagi pembaca. Akan tetapi, kebanyakan penulis pemula seperti siswa, cenderung hanya mengembangkan kalimat demi kalimat, dan menggunakan ejaan diksi yang belum sempurna, sehingga tidak ada yang didapatkan oleh pembaca selain informasi yang biasa saja. Pembaca tidak mendapatkan pengalaman batin dan tidak merasakan keindahan apapun dari cerpen yang dibacanya.

Untuk menghasilkan sebuah cerpen yang berkualitas, dibutuhkan latihan menulis cerpen. Dengan adanya latihan yang berkesinambungan, siswa akan

terbiasa mengungkapkan ide, pengalaman, dan pengetahuannya dalam bentuk tertulis. Dengan cara demikian, siswa akan terampil dalam menulis cerpen.

Selain latihan menulis cerpen, kiat lain agar dapat menciptakan cerpen yang baik adalah dengan banyak membaca karya sastra yang bermutu. Dengan banyak membaca cerpen-cerpen bermutu, siswa akan mengenal berbagai hal tentang penulisan cerpen. Dengan kata lain, membaca akan menambah wawasan atau pengetahuan, gaya bahasa baru, kosa kata baru, dan teknik bercerita yang baru.

Jika dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diberikan latihan menulis, siswa kurang tertarik untuk mengerjakannya. Sama halnya dengan membaca, menulis bukanlah sesuatu yang dapat tumbuh dengan sendirinya. Meskipun seseorang gemar membaca dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang luas tetapi belum tentu orang tersebut mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan. Seseorang dapat menghasilkan tulisan yang bernilai dengan berlatih sebagai usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya. Menulis tidak hanya memerlukan bakat tetapi yang paling berpengaruh terhadap hasil tulisan adalah besarnya minat seseorang untuk menulis.

Berdasarkan pengalaman peneliti terdapat permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan mengenai pembelajaran kemampuan mengapresiasi fiksi dan kemampuan menulis cerpen. Permasalahan yang terjadi yaitu ketika mengajar mengapresiasi fiksi murid kurang tertarik untuk mempelajarinya. Misalnya dalam membaca cerpen, novel, dan lain sebagainya. Murid tidak suka membaca buku cerita tersebut. Kemudian permasalahan yang

timbul pada saat menulis cerpen yaitu: (1) kurangnya bakat siswa dalam menulis cerpen. (2) Siswa tidak termotivasi dalam menulis. (3) Siswa mengalami kesulitan dalam pengembangan ide. (4) Kurangnya teknik penceritaan siswa dalam menulis cerpen, (5) dan kebahasaan.

Padahal seorang penulis cerpen harus kaya dengan pengalaman-pengalaman pribadi, ataupun pengalaman orang lain, seperti halnya sebuah karya, hidup manusia pun haruslah diapresiasi. Tuhan telah memberikan karunia kehidupan kepada umatnya, apapun keadaan kehidupan manusia sekarang, kitalah yang harus mengapresiasinya, menghargainya dan menjalaninya sebaik mungkin, dan menulis cerpen juga membutuhkan imajinasi. Imajinasi dalam cerpen adalah rekaan-rekaan peristiwa yang berada dalam dunia nyata sehingga pembaca merasa tidak dibohongi. Padahal sebenarnya rekayasa imajinasi adalah seni daya khayal. Oleh sebab itu, peristiwa yang disajikan dalam cerpen harus masuk akal. Pembelajaran mengapresiasi fiksi khususnya dalam membaca cerpen dibutuhkan minat baca yang tinggi. Tanpa mengapresiasi fiksi maka tidak akan bisa menulis cerpen. Untuk itulah perlu diadakan penelitian mengenai hubungan kemampuan mengapresiasi fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan alasan sebagai berikut. (1) Di Sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan kemampuan mengapresiasi fiksi dengan kemampuan menulis cerpen ini lebih difokuskan kepada apresiasi fiksi secara langsung, yaitu lebih mengarah kepada mengapresiasi fiksi, membaca

sebuah karya fiksi, salah satunya yaitu cerpen. (2) Siswa kelas X dipilih sebagai subjek peneliti, dan penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan alasan perlunya dilakukan penelitian tentang kemampuan mengapresiasi fiksi dan kemampuan menulis cerpen guna menimbulkan kreativitas dan antusias siswa dalam mengapresiasi fiksi dan menulis cerpen. (3) Sekolah ini berada di pinggir kota, diasumsikan siswa SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan memiliki kemampuan yang berbeda dengan siswa yang bersekolah di pusat kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi penulis. Permasalahan yang sering muncul dalam menulis cerpen antara lain adalah siswa kurang tertarik dalam menulis cerpen, siswa tidak termotivasi dalam menulis, siswa mengalami kesulitan dalam pengembangan ide, kurangnya teknik penceritaan siswa dalam menulis cerpen, dan kebahasaan. Selain itu pembelajaran kemampuan mengapresiasi fiksi dan kemampuan menulis cerpen, khususnya pada guru yang mengajar bahasa Indonesia kelas X di sekolah itu, guru kesulitan dalam menghadapi siswa yang tidak termotivasi dalam hal menulis, terutama sekali dalam menulis cerpen, dan siswa juga kesulitan dalam mengembangkan ide-idenya pada saat menulis cerpen.

Disaat guru memberikan materi pelajaran, siswa tidak begitu tertarik untuk mendengarkan. Setelah materi selesai dijelaskan oleh guru, kemudian siswa diberikan evaluasi mengenai materi yang telah diajarkan oleh guru tadi, siswa

juga kurang mampu untuk menjawab evaluasi tersebut. Media yang digunakan juga tidak mendukung, karena di sekolah tersebut fasilitasnya belum memadai. Penulis mengadakan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar kelas X di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan pada tanggal 5 September 2011.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, masih banyak siswa yang belum mampu untuk mengekspresikan pemikiran, ide, kreativitas dan imajinasinya. Hal ini disebabkan rendahnya minat baca siswa. Minat baca akan tumbuh apabila seseorang merasa butuh dan perlu untuk membaca. Keterampilan membaca dapat diperoleh dengan belajar dan berlatih membaca, karena keterampilan dan minat baca seseorang bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir dan bukanlah sesuatu yang dapat tumbuh dengan sendirinya secara otomatis. Selain itu, siswa tidak termotivasi dalam menulis.

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan mengapresiasi fiksi dihubungkan dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. Kemampuan mengapresiasi fiksi dalam penelitian ini dinilai dari segi tema, amanat, penokohan, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, sedangkan kemampuan menulis cerpen dinilai dari segi tema, latar, alur, penokohan, dan kebahasaan. Dengan ditelitinya dua kemampuan dasar tersebut, dapat dirancang dan dilaksanakan program mengembangkan kemampuan siswa

kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan dalam hal mengapresiasi fiksi dan menulis cerpen.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, dikemukakan rumusan penelitian ini, yaitu sebagai berikut. (1) Bagaimanakah kemampuan mengapresiasi fiksi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan? (2) Bagaimanakah kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan? (3) Bagaimanakah hubungan mengapresiasi fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kemampuan mengapresiasi fiksi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan, (2) kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan, dan (3) signifikan hubungan mengapresiasi fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, sebagai informasi dalam meningkatkan pembelajaran mengapresiasi fiksi dengan menulis cerpen di sekolah. Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam keterampilan membaca dan menulis. Bagi penulis sendiri, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam proses pembelajaran mengapresiasi fiksi dan menulis cerpen.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan kemampuan mengapresiasi fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. (1) Kemampuan mengapresiasi fiksi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan berada pada kualifikasi *baik* (82.72). (2) Kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan berada pada kualifikasi *baik* (80.80). (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan mengapresiasi fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. (1) Guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan diharapkan lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah karya sastra dalam hal ini fiksi dan menulis cerpen dengan memperbanyak latihan. (2) Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi fiksi dan kemampuan dalam menulis cerpen diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana, memberikan perhatian terhadap buku-buku yang berisi tentang sastra di perpustakaan sekolah serta mengadakan

ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bersastra. (3) Siswa diharapkan agar lebih menyadari pentingnya membaca karya sastra dalam hal ini fiksi dan menulis karya sastra karena selain memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan juga dapat menjadi sumber penghasilan. (4) Untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis dan menghasilkan cerpen yang baik maka terlebih dahulu ditingkatkan kemampuan membaca karya sastra baik dari segi minat baca maupun kebiasaan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*Buku Ajar*). Padang. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Asri, Yasnur. 1992. *Komparasi Kemampuan Mengapresiasi Puisi melalui Pendekatan Pragmatik dengan Pendekatan Struktural terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Padang*. (Tesis Pascasarjana). Bandung: IKIP Bandung.
- Atmazaki. 1994. *Menulis Kreatif*. Padang: FBSS UNP.
- Badrun, Achmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra (Teori Sastra)*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Buchori, M. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Angkasa Baru.
- Debdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Esten, Mursal. 1983. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Gani, Rizanur dan M. Atar Semi. 1976. "Membaca Efektif Sebagai Kriteria Keberhasilan Studi". Padang: FBSS IKIP Padang.
- Gani, Rizanur. 1988. *Pengajaran Sastra: Respon dan Analisis*. Padang: Dian Dinamika Press.
- Hafni. 1981. "Pemilihan dan Pengembangan Bahan Pengajaran Membaca". Jakarta: Penataran Lokakarya Tahap II Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasanuddin WS, Muhardi. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang. IKIP Press.
- Muhardi dan Hasanuddin, WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi: Kajian Strukturalisme*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Mukhsin, Ahmadi. 1984. *Strategi Belajar-Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Mengapresiasi Sastra Indonesia*. Dep. PDK. P2LPTK.